

DAFTAR PUSTAKA

- Alivia Dewanty Maharani, D. (2017). *Pengaruh Variansi Bentuk dan Diameter Tube Settler Terhadap Efisiensi Penyisihan TSS Pada Reaktorsedimentasi Rectangular*. 282.
- Anggarani, B. O. (2015). Peningkatan Efektifitas Proses Koagulasi-Flokulasi Dengan Coagulation-Flocculation Process Using Aluminium Sulphate and. *Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya*, 6.
- Jannah, F. H. S. (2014). Pengaruh Tinggi Media Pasir Silika Terhadap Penyisihan Kekekruhan Pada Unit Filtrasi Pengolahan Air Minum. *Proceedings of the Water Environment Federation*, 2006(11), 2158–2164. <https://doi.org/10.2175/193864706783750204>
- Kementerian Kesehatan RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Nomor 736/Menkes/Per/vi/2010. In *Peraturan Menteri Kesehatan* (pp. 1–25).
- Muhajar, ulkifli T. (2020). Pengaruh Ketebalan Media Dan Waktu Filtrasi Terhadap Pengolahan Limbah Rumah Tangga. . . *Jurnal Teknik Its*. 5(2): 144-149., 1–90.
- Novirina, Hendrasarie, Setiyo, T., & Rini. (2001). Tube Settler Sebagai Alternatif Penyisihan Kekruhan Pada Proses Sedimentasi. *Aksial: Majalah Ilmiah Teknik Sipil*, 03(03), 149–154.
- Permenkes RI. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. In *Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia* (p. MENKES).
- Risdianto, D. (2007). Optimisasi Proses Koagulasi Flokulasi Untuk Pengolahan Air Limbah Industri Jamu (Studi Kasus PT. SIDO MUNCUL). *Teknik Kimia, UNDIP*, 1–156.